

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dikolaborasikan dengan penelitian teks agar dapat menjawab permasalahan yang kompleks.<sup>1</sup> Dalam hal penelitian ini direncanakan akan memaparkan ragam data empiris yang didapat secara sistimatis dari fakta-fakta lapangan mengenai praktik Bank Sampah Urban Dewan (BSUD), yang kemudian dilakukan analisa normatif terkait pengimplementasian Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah.

Berkaca pada jenis penelitian, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan, menampung, menjelaskan dan mengkolaborasikan temuan penelitian dengan teori-teori yang ada secara natural. Peneliti bertugas sebagai instrumen utama agar data yang diperoleh dari lapangan terkumpul secara efektif. Hal ini selaras dengan karakter dari penelitian kualitatif, yang mana peneliti mengamati dan memahami bahasa seseorang yang berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan. Kemudian, peneliti menafsirkan apa yang disimak maupun yang dilihatnya selama pengamatan berlangsung.

Sebagaimana dituturkan Bogdan dan Taylor bahwa teori penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang memiliki prosedur untuk

---

<sup>1</sup> Redianto Sinaga, dkk, Penelitian Lapangan dan Studi Teks, (Universitas Sumatra Utara: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik, 2016), h.2.

mengekspost data secara deskriptif-kualitatif yang berbentuk kata, baik tertulis maupun lisan dari tingkah dan perilaku objek yang diamati.<sup>2</sup>

Pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan agar penelitian ini mampu menggambarkan dengan jelas, proporsional, sistematis, objektif dan faktual terkait hasil penelitian yang berkenaan dengan implementasi Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang dimulai studi secara lapangan mengenai praktik Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) dan mengkombinasikan penelitian ini dengan penelitian normatif untuk menelaah pada aspek praktik, implementasi fatwa maupun relevansi ekonomi syariah.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah direktur Bank Sampah Urban Dewan, tenaga karyawan Bank Sampah Urban Dewan, nasabah Bank Sampah Urban Dewan dan lainnya yang berkaitan. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) aspek yang akan ditelusuri yakni pertama, bagaimana praktik pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kedua, bagaimana implementasi fatwa

---

<sup>2</sup> Perastowo Andi, *Metedologi Penelitian Kualitatif Dalam Rancang Penelitian*, (Jakarta:Ar Ruzz Media, 2011), h.22.

MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Aspek pertama, peneliti melakukan studi lapangan (*field research*) untuk menemukan beragam data empiris, ditemukan secara sistimatis dari fakta-fakta lapangan praktik. Selanjutnya, pada aspek kedua, Bank Sampah Urban Dewan akan dilihat bagaimana kesesuaiannya dengan Fatwa MUI Nomor 41 tahun 2014 dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*) yang didukung sumber data primer dan pula data sekunder. Kemudian akan dianalisa dan diberikan model usulan untuk perkembangan Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Urban Dewan beralamat di Jalan Bawan (Seberang Mushalla Firdaus) Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

Berdasarkan penelusuran peneliti, Bank Sampah Urban Dewan ini adalah Bank Sampah perdana di Kalimantan Selatan yang memiliki aplikasi tersendiri yakni Ratikita. Kemudian, diinisialisasikan oleh para pemuda milineal dari Bumi Murakata. Walaupun tergolong baru berdiri pada 01 Januari 2021, namun ada nasabahnya yang telah memiliki tabungan tertinggi sebesar Rp 17.500.000. Selain itu, lembaga ini sangat didukung oleh pemerintah daerah, khususnya oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Namun, yang menjadi perhatian peneliti adalah setiap setoran pertama, dana dari pemilahan sampah

tersebut diperkenankan diambil setelah 3 bulan berikutnya. Kemudian harganya fluktuatif dan ditambah adanya program 12.12 yang mana harganya lebih tinggi pada pekan-pekan sebelumnya. Alasan inilah yang mendorong Peneliti memilih Bank Sampah Urban Dewan sebagai lokasi penelitian. Selain meneliti disana, Peneliti pun berniat akan memberikan usulan model untuk Bank Sampah Urban Dewan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan hasil pengamatan yang berdasarkan fakta mentah yang berupa sebuah huruf, angka, grafik, gambar dan lainnya yang dapat diolah agar menghasilkan sesuatu hasil tertentu.<sup>3</sup> Data yang digali ialah data yang berhubungan dengan implementasi fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Adapun data yang dicari pada penelitian ini yakni:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber utama (individu atau lembaga). Data tersebut didapat dari menulis dan mewawancarai secara langsung sumber data seperti yang telah dilakukan peneliti kepada informan, yaitu beberapa pihak pengelola Bank Sampah Urban Dewan dan pihak terkait lainnya.
2. Data sekunder adalah data pendukung untuk menerangkan data primer yang diperoleh. Data sekunder biasanya datanya sudah diolah seperti

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 213

buku, laporan, tesis, disertasi maupun jurnal yang berhubungan dengan pengimplementasian fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data ialah seluruh yang terlibat dengan pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan. Yang mana peneliti mengamati secara langsung pada lokasi penelitian, kemudian mewawancarai pihak terkait dan mengumpulkan sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud:

- a. Informan yaitu pihak yang dapat menginformasikan terkait permasalahan yang berkenaan dengan penelitian ini seperti direktur, karyawan, nasabah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Tengah, ataupun laporan tidak resmi yang selanjutnya diolah oleh peneliti.
- b. Pustaka yaitu data yang didapatkan dari buku, jurnal, ataupun data internet yang berkaitan yaitu :
  1. Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan
  2. Regulasi dan hukum islam tentang pengelolaan lingkungan
  3. Bank sampah pada aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi syariah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa:

### 1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah melakukan pengamatan dengan berkunjung ke lokasi penelitian, baik secara langsung maupun partisipan. Observasi langsung, maksudnya peneliti berkunjung dan mengamati beragam fakta yang di lapangan dengan sekaligus pengumpulan data. Sedangkan menjadi observasi partisipan, peneliti melibatkan diri dalam subjek penelitian dan berperan didalamnya yang pada dasarnya untuk meneliti mengenai praktik pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan.

### 2. Dokumentasi (*study of document*)

Peneliti menelusuri data dari dokumentasi yang terdapat pada lokasi penelitian yang berupa hasil wawancara, dokumen, foto dan lainnya. Selaras dengan Hadarawi Nawawi yang memaparkan bahwa dokumentasi disebut juga dokumenter yakni sebuah upaya dalam mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku, dalil, teori, hukum-hukum dan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan ini lebih banyak menggunakan data yang bersumber pada tulisan, rekaman maupun foto yang diperoleh.

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1983), h. 133

Setelah melakukan pengamatan, peneliti menghimpun data yang telah sesuai dengan objek penelitian mengenai implementasi fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 3. Wawancara (*interview*)

Berdialog maupun tanya jawab adalah salah satu cara yang dilakukan dalam teknik wawancara. Sebagaimana Faisal menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang lazimnya dilakukan dengan metode *interview*, yakni upaya memperoleh beragam keterangan atau data, baik lisan maupun tertulis, dari responden dengan saling berinteraksi langsung atau melalui media lain yang mana wawancara dilakukan secara mendalam (*indept interview*) dan diharuskan untuk melakukan pelacakan (*probing*) supaya memperoleh data yang valid, menyeluruh, rinci serta komprehensif.<sup>5</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepada Dinas Lingkungan Hidup, Direktur Bank Sampah Urban Dewan, karyawan, nasabah dan yang berkaitan dengan implementasi fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD)

---

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 134

Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik ini dikenal dengan trialungasi terkait informasi yang dibutuhkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat melaporkan hasil temuan kepada orang lain sehingga perlu dilakukan secara sistimatis dan terukur dari sumber yang diperoleh.

Proses analisa dimulai pada tahapan data yang ditelaah, menyusun data, membagi data agar dapat mudah dipahami. Kemudian melakukan pencarian sesuatu yang bermakna, yang menjadi tujuan penelitian lalu diputuskan peneliti yang mana akan disusun dan dijelaskan dalam laporan.<sup>6</sup> Pada dasarnya, proses analisis data adalah proses peneliti dalam menyampaikan sebuah data agar mudah dipahami.

Proses analisis data dilakukan selama peneliti melakukan penghimpunan data di lapangan hingga mengolahnya menjadi sebuah data maupun informasi yang utuh.<sup>7</sup> Ketika menganalisa data harus bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan yang dimulai dari mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data sampai kepada memverifikasi atau simpulan dan saran.

Setidaknya ada empat bagian yang berkesinambungan dan dapat dilakukan peneliti yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan rangkaian konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi

---

<sup>6</sup> Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method*, (London: TT, 1982), h. 145.

<sup>7</sup> Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogjakarta: Gajah Mada University Pers, 1992), h. 236

dijelaskan berdasarkan kejadian (*incidence*) yang terjadi di lapangan. Proses mengumpulkan data menganalisis data adalah kegiatan yang berlangsung secara simultan dan pula serempak.<sup>8</sup>

Sebagaimana Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses menganalisa data penelitian kualitatif, mesti dilakukan secara interaktif dan konsisten, dilakukan sampai akhir, sehingga menjadi jenuh. Sedangkan kegiatan penganalisaan data, terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).<sup>9</sup>

Kemudian, reduksi data ialah kegiatan yang dilakukan berupa menyeleksi data mana yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan, fokus pada permasalahan yang dikupas, menyederhanakan, membuat abstraksi, selanjutnya diinterpretasikan dengan analisa mendalam yang sesuai dengan realita, dan terakhir dilakukan verifikasi dan kesimpulan pada data-data, yang berhubungan dengan implementasi fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penyajian data merupakan proses peneliti menelaah seluruh informasi yang diperoleh dari survei lapangan, yang disusun secara sistematis dan faktual yang kemudian data yang didapat diverifikasi dengan tujuan memudahkan penyimpulan data agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

---

<sup>8</sup> Diadaptasi dari B. Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi, R Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Pers, 1992), h. 299, lihat juga Burhan Bungin, (eds), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearah Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 69.

<sup>9</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), h. 21

Pengeksposan secara mendalam diperlukan dalam proses analisis agar dapat menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan utuh yang mana sangat memperhatikan seluruh informasi yang ada, dokumen, hasil-hasil wawancara hingga pengamatan secara lapangan untuk memperluas dan mempertajam ruang lingkup analisis.

Penghimpunan data berkaca pada penelitian lapangan dan pustaka yang disesuaikan analisis *content* yang dibuat berdasarkan rumusan masalah dan sistematika penelitian untuk memudahkan penyusunan. Hasil temuan yang diperoleh dari dokumen, kejadian konkrit berdasarkan pengamatan maupun hasil wawancara disusun secara deskriptif, kemudian dianalisa untuk ditemukan hasilnya.

Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan agar mudah memahami sesuatu yang diteliti untuk dideskripsikan secara kronologis dan sistematis untuk mendapatkan konklusi yang valid dalam penelitian implementasi Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahapan pertama agar dapat mengetahui kebenaran sebuah data, maka diperlukan proses pengecekan sejumlah data, proses pengecekan ini sangat penting dilakukan agar memudahkan pengukuran ketepatan data dan ini berlaku pada setiap jenis penelitian. Ketidaktepatan analisa dapat terjadi, apabila terdapat

kesalahan data dari sumber data maupun informan, sehingga membuat penjelasan, penafsiran maupun penyimpulan kurang tepat.

Kemudian, berbicara keabsahan penelitian kualitatif sebenarnya dipengaruhi dari tingkat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)<sup>10</sup>. Peneliti mesti melakukan observasi, pemeriksaan secara rutin pada sumber data, hal demikian dilakukan untuk mengkaji keabsahan data secara mendalam, sehingga akhirnya mampu melahirkan kesimpulan yang kokoh dan sesuai dengan pengamatan lapangan.

Peneliti dalam memeriksa keabsahan pada penelitian kualitatif dimulai dari pengambilan data dan melewati tiga tahapan. Tahapan tersebut bercermin dari pengalaman Nasution (2010) yang memiliki tiga tahapan yang terdiri dari:

*Pertama*, melakukan persiapan sebelum kunjungan perdana ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran secara umum. *Kedua*, eksplorasi yakni menggali informasi secara mendalam dan sistematis dari sumber data. *Ketiga*, tahapan member-check, pada langkah ini peneliti melaporkan secara tertulis untuk informan agar dapat menelaah hasil wawancara, menilai hasil observasi dan dokumentasi. Kemudian meminta penjelasan pada seluruh bagian yang terkait apabila diperlukan, sehingga seluruh data yang didapat terjamin kebenarannya, khususnya mengenai implementasi Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Sampah Urban Dewan (BSUD) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>10</sup> Djam'an Satori" dan Aan "Komariah", "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 164. Lihat juga Nusa Putra & Santi Lisnawati, "Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama " Islam", (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 34-35